

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan penelitian, saran, keterbatasan penelitian, dan penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Bertolak dari tujuan penulisan dan hasil simulasi model serta berbagai indikasi yang mengikutinya penelitian ini telah membentuk suatu model bauran kebijakan dan melaksanakan simulasi terhadap variabel-variabel makro ekonomi dalam beberapa kondisi, dan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil simulasi pada skenario 1, skenario 10, dan skenario 11, terlihat bahwa perekonomian Indonesia sangat rentan terhadap dampak aliran modal keluar. Akibat tingginya ketergantungan terhadap aliran modal asing, pada saat terjadi aliran modal keluar secara cepat dengan jumlah yang besar, kondisi perekonomian nasional dengan cepat memburuk.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi kebijakan makro yang memberikan hasil terbaik adalah kebijakan fiskal ekspansif yang diimbangi dengan kebijakan moneter kontraktif. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil skenario 6, skenario 7, skenario 8, skenario 9, skenario 12 dan skenario 13.

#### **5.2 Saran**

1. Berdasarkan dari hasil pengujian, kombinasi kebijakan yang optimal adalah kombinasi fiskal ekspansif dan moneter kontraktif. Namun disadari bahwa kombinasi ini bukanlah kombinasi yang permanen mengingat bahwa penelitian ini didasarkan pada model yang sederhana. Dalam prakteknya, masing-masing otoritas sebaiknya menentukan momen terbaik dalam menentukan *exit point* yang menghasilkan dampak yang

lebih optimal berdasarkan kondisi perekonomian yang terjadi dengan berlandaskan pada prioritas tujuan yang akan dicapai.

2. Secara keseluruhan model yang digunakan memperlihatkan arah yang sesuai dengan teori yang ada. Upaya mempertahankan kesederhanaan model dalam penelitian ini membawa implikasi pada relatif rendahnya kemampuan model dalam melakukan proyeksi yang tercermin pada masih besarnya deviasi antara nilai aktual dan hasil simulasi (*fitted value*). Oleh karena itu, disadari bahwa model tersebut masih membutuhkan perbaikan lanjutan guna mendapatkan hasil yang lebih realistis dengan kondisi yang ada.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan tentang data yang digunakan. Data GDP dunia menggunakan perkiraan yang dibuat oleh IMF, sehingga potensi ketidakakuratan data dan kandungan error term tidak dapat dipungkiri. Selanjutnya data yang tidak berasal dari satu sumber juga berpotensi mengakibatkan perbedaan cara penghitungan. Sesuai dengan Teori Mundell Fleming, penelitian ini tidak memasukkan adanya unsur ekspektasi yang sebenarnya cukup mempengaruhi dinamika variabel-variabel ekonomi makro. Penggunaan variabel investasi dan harga dalam melakukan estimasi sisi penawaran, ketimbang penggunaan *total factor productivity*, kapital, dan pasar tenaga kerja meskipun memberikan nilai estimasi yang cukup tinggi, diyakini masih belum mampu menunjukkan dinamika yang sebenarnya terjadi pada sisi penawaran.

### **5.3 Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya upaya penyempurnaan lebih lanjut terhadap model yang digunakan perlu dilakukan. Dengan ini diharapkan realitas yang terjadi dapat digambarkan secara lebih akurat. Penyempurnaan tersebut tidak hanya dalam ruang lingkup menambah atau mengurangi variabel yang telah digunakan serta mencari proxy pendekatan yang lebih sesuai, tetapi lebih jauh

lagi dengan menambah persamaan baik persamaan struktural maupun identitas dalam berbagai blok model.

